

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini konsumen semakin kritis dalam mencari dan menggali informasi tentang produk yang akan digunakan. Informasi tentang produk dapat diperoleh melalui beberapa sumber antara lain sumber personal (keluarga, teman, tetangga), sumber komersial (iklan, tenaga penjual, dealer, kemasan), sumber publik (media massa), dan sumber percobaan (meneliti, menggunakan produk). Dalam sebuah kemasan terdapat informasi mengenai bentuk fisik produk, label dan sisipan (instruksi detail dan informasi keamanan untuk produk yang kompleks atau berbahaya yang terkandung dalam obat dan mainan) yang dapat digunakan konsumen untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai suatu produk tertentu yang ingin digunakannya.

Label merupakan bagian dari kemasan dan mengandung suatu informasi tentang produk yang tercetak pada kemasan. Dalam label, konsumen dapat menemukan informasi mengenai nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat pihak yang memproduksi atau memasukkan pangan kedalam wilayah yang bersangkutan, tanggal, bulan, dan tahun kadaluarsa, klaim nutrisi terutama untuk produk kesehatan, petunjuk

penggunaan, dan keterangan lain untuk kondisi spesial dan cara penggunaan, serta keterangan tentang halal.

Jumlah umat islam pada saat sekarang ini sangat besar dan tersebar di seluruh dunia. Indonesia adalah salah satu merupakan negara yang memiliki jumlah umat islam yang terbesar daripada negara-negara lain didunia. Populasi yang demikian besar dari umat islam menjadi pasar yang potensial untuk dimasuki. Hal ini tentu akan menjadi fenomena yang patut yang patut diperhatikan oleh para pemasar khususnya di Indonesia dalam meningkatkan penjualan produk.

Labelisasi halal merupakan rangkaian persyaratan yang seharusnya dipenuhi oleh pelaku usaha yang bergerak dibidang pengolahan produk makanan dan minuman atau diistilahkan secara umum sebagai pangan. Pangan yang halal,dan baik merupakan syarat penting untuk kemajuan produk-produk pangan lokal di Indonesia khususnya, agar dapat bersaing dengan produk lain baik didalam negeri maupun diluar negeri.

Indonesia merupakan merupakan negara dengan mayoritas penduduknya adalah muslim. Demi ketentraman dan kenyamanan konsumen pelaku usaha wajib menampilkan labelisasi halal yang sah dan dikeluarkan oleh pemerintah melalui aparat yang berwenang. Dengan menampilkan labelisasi halal pada

pangan yang ditawarkan kekonsumen ini menjadi peluang pasar yang baik sangat terbuka luas dan menjanjikan.

Mie Sedaap merupakan salah satu jenis makanan instan dalam kemasan yang telah dikenal di Indonesia cukup lama hingga sekarang ini. Mie Sedaap melakukan pembaharuan dalam hal rasa seperti rasa ayam bawang, ayam spesial, kari ayam, kare spesial, sambel goreng, soto, dan rasa kaldu ayam. Dalam hal ini Mie Sedaap harus memperhatikan proses pembuatan produknya agar terhindar dari hal-hal yang dapat menyebabkan produknya menjadi tidak halal. Oleh karena dengan rasa yang dimiliki oleh Mie Sedaap yaitu menggunakan ayam akan sangat riskan terhadap resiko ketidak halalan produk, terkait dengan proses penyembelihan hewan tersebut serta zat-zat lain yang dapat menyebabkan produknya menjadi tidak halal.

Label kemasan merupakan sumber informasi bagi konsumen tentang suatu produk makanan karena konsumen tidak bisa bertemu langsung dengan produsennya. Oleh karena itu label dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi konsumen untuk menentukan pilihan. Masyarakat di negara maju sudah terbiasa membaca label kemasan pangan dengan teliti dan cermat serta membandingkan dengan produk lain dari segi komposisi, berat bersih, serta harga sebelum membeli sebuah produk.

Perkembangan bahan pengemas pangan berlangsung sejalan dengan upaya produsen pangan untuk mempertahankan mutu dan keamanan pangan selama mungkin. Mutu pangan yang terjaga dalam waktu yang lama akan mempermudah produsen dalam mendistribusikan produknya kepada konsumen yang letaknya sangat jauh sekalipun. Selain berfungsi menjaga mutu, kemasan pangan juga bisa dimanfaatkan oleh produsen untuk memperkenalkan produknya kepada konsumen termasuk didalamnya adalah memberikan informasi yang lebih detail mengenai produk tersebut seperti komposisi bahan, nilai gizi, dan lain-lain. Selain informasi mengenai produk tersebut produsen juga boleh mencantumkan klaim-klaim yang dapat memikat konsumen namun informasi dan klaim yang dicantumkan jelas, benar dan jujur.

Kabupaten Sukoharjo merupakan wilayah yang sebagian besar berpenduduk muslim. Masyarakat di 4 kecamatan kota Kabupaten Sukoharjo menjadi perwakilan dari sampel penelitian. Masyarakat sukoharjo merupakan masyarakat yang kritis dalam memilah-milah produk yang mereka konsumsi.

Agar dapat memperoleh informasi yang jelas disertai bukti ilmiah mengenai bagaimana pengaruh label halal dan label kemasan terhadap suatu produk tertentu, perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah. Untuk itu, penulis memberikan judul penelitian ini adalah” ***Pengaruh Label Halal dan Label Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Sedaap di 4 Kecamatan Kota Kabupaten Sukoharjo***”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh label halal (X_1) terhadap keputusan pembelian produk mie sedaap.
2. Bagaimana pengaruh label kemasan (X_2) terhadap keputusan pembelian produk Mie Sedaap.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh label halal (X_1) terhadap keputusan pembelian produk Mie Sedaap.
2. Untuk menganalisa pengaruh label kemasan (X_2) terhadap keputusan pembelian produk Mie Sedaap.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Merupakan kesempatan untuk menerapkan disiplin ilmu yang didapat dari bangku kuliah dan untuk menambah wawasan tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian.

b. Bagi Akademisi

Hal yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian dimasa yang akan datang, yang juga tertarik membahas permasalahan seperti yang diangkat dalam penelitian.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Gambaran secara singkat mengenai skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dikemukakan teori-teori yang meliputi pe, keputusan pembelian, pengertian label, label halal, label kemasan, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, metoda penelitian,, populasi dan sampel, metoda pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metoda pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, pengujian instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang data yang diperoleh, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.